

**ANALISIS SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DISEKITAR WILAYAH INDUSTRI
PABRIK SEMEN PUGER JAYA RAYA SENTOSA DI KABUPATEN JEMBER
(Studi Empirik Kecamatan Puger)**

*Social and Economic Analysis of Regional Communities
Around the Industry Cement Plant Puger Jaya Raya Sentosa
in Jember*

Anggi Bachtiar, Sunlip Wibisono, Siti Komariyah.
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: anggi2bachtiar@gmail.com

Abstract

This study aimed to analyze the social and economic changes that are around the area of cement plant Puger Jaya Raya Sentosa in Jember, to know the condition of the people around the cement plant Puger Jaya Raya Sentosa In Jember, and to determine the changes in the social and economic status experienced by the community with the cement factory Puger Jaya Raya Sentosa. The data used in this research is primary data obtained from interviews to workers Cement Puger Jaya Raya Sentosa in Jember ie, income level, length of work, family responsibilities, workers age, income before and after working in Cement Puger Jaya Raya Sentosa. Tests were carried out in two ways: a descriptive test that calculates all the data by using the mean (average value) and inferential ie by using paired t test. And the results of the t test showed a change in income before and after working at a cement factory puger characterized by the t value of 9.37 and t table by 1.96. It shows that the value of t is greater than t table. To improve the social and economic life of society who are around the cement plant puger needed a government policy that is more concerned with the local regulations on the exploitation of nature and the environment so that people around Cement Puger Jaya Raya Sentosa avoid noise or environmental pollution and also Factory cement Puger Jaya Raya Sentosa should pay more attention to the welfare of workers to workers more prosperous and more prosperous.

Keywords : Average income factory workers, age, family size, descriptive analysis, t test

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan sosial dan ekonomi masyarakat yang berada di sekitar wilayah Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa di Kabupaten Jember, dengan mengetahui kondisi masyarakat disekitar pabrik semen Puger Jaya Raya Sentosa di kabupaten Jember. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari hasil wawancara kepada para pekerja Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa di Kabupaten Jember yaitu, tingkat pendapatan, lama bekerja, tanggungan keluarga, usia pekerja, pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa. Pengujian yang dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian secara deskriptif dan secara inferensial yaitu dengan menggunakan uji t berpasangan. Hasil dari analisis deskriptif tersebut mengatakan bahwa masyarakat mengalami kenaikan status sosial dan ekonomi dilihat dari pola hidup masyarakat sekitar yang sudah berubah. Dan hasil dari uji t tersebut menunjukkan adanya perubahan pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di pabrik semen puger yang ditandai dengan nilai t hitung sebesar 9,37 dan t tabel sebesar 1,96. Untuk meningkatkan taraf hidup sosial dan ekonomi masyarakat yang berada di sekitar pabrik semen puger dibutuhkan suatu kebijakan pemerintah daerah yang lebih memperhatikan masalah peraturan daerah tentang eksploitasi alam dan kelestarian lingkungan agar masyarakat sekitar Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa terhindar dari kebisingan atau pencemaran lingkungan.

Kata Kunci: Pendapatan rata-rata pekerja pabrik, usia, jumlah keluarga, metode analisis deskriptif, uji t

Pendahuluan

Wilayah perekonomian di Jawa Timur tampaknya semakin kondusif, termasuk di daerah-daerah. Ekspansi sejumlah perusahaan telah menaikkan perekonomian dan menstimulasi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ekspansi pabrik baru perusahaan juga menimbulkan efek domino yang positif seperti penyerapan tenaga kerja, berdirinya industri-industri pelengkap disekitar pabrik, hingga bergairahnya sektor properti lokal (Gonzales, 2004:32). Keterlibatan pengusaha lokal dalam pengerjaan proyek-proyek juga ikut menggerakkan perekonomian.

Dalam bidang ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen untuk mendapatkan laba. Begitu pula halnya dalam industri atau perindustrian dibidang pembangunan semen ini, dalam setiap kegiatannya selalu dibutuhkan adanya *take and give* antara para investor dan masyarakat sekitar proyek industri tersebut. Hal ini erat kaitannya dengan penghasilan yang mencukupi yang bisa berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar, dan tentunya profit yang dihasilkan oleh industri semen tersebut akan semakin meningkat. Bila kedua elemen tersebut dapat saling mengisi antara satu sama lain, maka akan tercipta suatu kesinambungan, namun harus tetap diingat bahwa adanya perindustrian semen yang dibangun di wilayah tertentu tidak selamanya berdampak positif, jika tidak ditelaah dari segi pemberdayaan sumberdaya manusia yang konstruktif yang menyeluruh maka akan berakibat adanya kesenjangan ekonomi, dan malah target pemenuhan kesejahteraan masyarakat sekitar akan terabaikan. Pada mulanya pendirian pabrik semen ini selain bertujuan untuk mendapatkan keuntungan juga untuk memberdayakan dan menyerap tenaga kerja dari warga disekitar pabrik semen tersebut (BPS, 2013:63).

Jumlah tenaga kerja yang terserap dengan beroperasinya pabrik ini yang mencapai antara 300 hingga 500 orang (BPS, 2013:18), sehingga dengan berdirinya pabrik semen ini akan lebih mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki wilayah Jember, baik Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) (Ferdinata, 2011:2). Dengan demikian pabrik semen ini akan memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar puger dan Jember pada umumnya. Bagi warga sekitar wilayah pabrik semen (masyarakat puger) dengan adanya pabrik tersebut maka akan meningkatkan taraf sosial ekonomi “demikian yang disampaikan oleh Bapak kepala Desa Grenden”. Bagi masyarakat Jember pada umumnya, dampak positifnya yaitu dapat memperoleh harga semen yang lebih murah, jika harga semen Gresik dan Holcim berkisar Rp 58.500 tetapi harga semen puger lebih murah yaitu Rp 48.500. Namun demikian agar semua dampak positif tersebut dapat tercapai maka masyarakat Puger khususnya diharapkan untuk ikut menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban jika ada sesuatu yang tidak cocok, sebaiknya dapat diselesaikan secara damai.

Sebelum adanya Pabrik Semen Puger mata pencaharian masyarakat sekitar pabrik adalah petani, tukang kayu dan nelayan. Seiring tumbuhnya industri Semen Puger, masyarakat pun secara perlahan beralih mata pencaharian kebidang lain seperti menjadi karyawan, penambang kapur dan bidang lainnya (wiraswasta). Perubahan aktifitas mata

pencaharian masyarakat Kecamatan Puger disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Pekerja dan Jenis Pekerjaan di Kecamatan Puger Pada Tahun 2010-2013

Jenis Pekerjaan	Tahun						
	2010	2011	%	2012	%	2013	%
Petani	26,69	15,26	(+)42,8	12,26	(-)6,5	14,16	(-)0,7
Pertambangan	778	11,87	(+) 93,6	13,62	(+)14,5	13,92	(+)2
Industri Pengolahan	3,23	1,23	(-) 61	1,33	(-)14,5	1,37	(-)3
Bangunan	1,55	1,35	(+) 77	-	-	1,34	(-)1,1
Nelayan	5,66	4,66	(-)17	4,71	(+)1,07	4,82	(+)2,20

Sumber. Badan Pusat Statistik (2013)

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa peningkatan pekerja di sektor penambangan meningkat drastis karena dirasa sektor tambang lebih menguntungkan karena di kecamatan Puger telah berdiri pabrik semen yang membeli seluruh hasil tambang kapur milik warga sekitar gunung kapur di kecamatan Puger, dan di sektor industri pengolahan menurun secara signifikan, perubahan mata pencaharian ini juga dikarenakan pekerjaan dahulu dirasakan tidak menjanjikan lagi, akibat penghasilan yang tidak tetap. Selain mempengaruhi lapangan pekerjaan tumbuhnya kawasan industri juga mempengaruhi status sosial dan ekonomi masyarakat.

Menurut Yowaldi (2003:3) perubahan aktivitas sosial masyarakat disebabkan karena perubahan perilaku manusia (*human behavior*) sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks, hal ini didasari oleh kodrat untuk mempertahankan kehidupan, dan perubahan aktivitas ekonomi dapat dilihat dari perubahan gaya hidup karena meningkatnya pendapatan atau kekayaan. Sedangkan status sosial ekonomi seseorang dapat diukur melalui tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan kekayaan yang dimilikinya. Pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan kekayaan adalah suatu konsep yang menggambarkan suatu fenomena yang lebih nyata dibandingkan dengan konsep status sosial ekonomi. Konsep pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan kekayaan masih bisa diukur dengan nyata (empiris) yang secara bersama-sama dapat dipakai untuk mengukur tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang (Adi, 2004:39).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kondisi masyarakat disekitar pabrik semen Puger Jaya Raya Sentosa di kabupaten Jember dan untuk mengetahui perubahan status sosial dan ekonomi yang di alami oleh masyarakat dengan adanya pabrik semen Puger Jaya Raya Sentosa.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Daerah penelitian ini ditentukan secara sengaja (purposive method) yaitu di Kabupaten Jember. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan mean, dan uji t.

Unit Analisis yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kondisi sosial dan ekonomi masyarakat dengan adanya

pabrik semen Puger Jaya Raya Sentosa..

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar yang bekerja di pabrik semen Puger yang berada disekitar pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang berada di dua desa yaitu desa Grenden dan Puger Wetan dimana masing-masing desa memiliki populasi sebesar 752 jiwa dari desa Grenden dan 303 jiwa dari Desa Puger Wetan.

Sampel

Untuk mengetahui ukuran sampel *representative* yang didapat berdasarkan rumus slovin (Prasetyo, dkk, 2005: 136) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaranketidak telitian) karena kesalahan penarikan sampel.

Dari rumus diatas maka diperoleh perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1055}{1 + 1055(0,01)^2} = 90$$

Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 90 responden.

Uji T

Uji t di dasarkan atas tanda-tanda, positif, atau negatif, dari perbedaan antara pasangan pengamatan. Bukan didasarkan atas besarnya perbedaan. Uji tanda dapat dipergunakan untuk mengevaluasi efek dari sebuah *treatment* tertentu. Efek dari variabel eksperimen atau *treatment* tidak dapat diukur melainkan hanya dapat diberi tanda positif dan negatif saja.

Untuk menganalisis uji t digunakan rumus sebagai berikut.:

$$\text{Mean} = \mu_x = NP = \frac{1}{2} N$$

$$\text{Dev.st} = \sigma_x = \sqrt{NPQ} = \frac{1}{2} \sqrt{N}$$

$$Z = \frac{x - \mu_x}{\sigma_x} = \frac{x - \frac{1}{2} n}{\frac{1}{2} \sqrt{n}}$$

koreksi untuk kontinuitas

$$Z = \frac{(x \pm 0,5) - \frac{1}{2} N}{\frac{1}{2} \sqrt{N}}$$

$$x + 0,5 \text{ jika } < \frac{1}{2} N$$

$$x - 0,5 \text{ jika } > \frac{1}{2} N$$

kriteria keputusan pengujiannya adalah:

H₁ diterima apabila Z hitung lebih besar dari Z tabel

H₀ ditolak apabila Z hitung lebih kecil dari Z tabel

Definisi Variabel Operasional

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang tidak tepat dan meluasnya cakupan permasalahan, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

Analisis sosial dan ekonomi masyarakat puger maksudnya adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial dan kondisi ekonomi masyarakat puger setelah adanya pabrik semen Puger Jaya Raya Sentosa tersebut di kecamatan puger. Dan dampak apa saja yang diberikan oleh pabrik semen tersebut terhadap masyarakat puger, baik itu dampak ekonomi maupun dampak sosial seperti :

1. dampak ekonomi
 - a. peningkatan penghasilan setelah berdirinya pabrik semen puger;
 - b. peningkatan gaya hidup seperti konsumsi dan kekayaan setelah berdirinya pabrik semen puger.
2. dampak sosial
 - a. perubahan pola pikir yang dilihat dari peningkatan pendidikan setelah adanya pabrik semen puger;
 - b. perubahan kebiasaan hidup atau kebudayaan setelah adanya pabrik semen puger.

Hasil Penelitian

Pendapatan Rata-rata Pekerja Pabrik Semen Puger

Pendapatan rata-rata pekerja di pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh dalam satu bulan. Pendapatan rata-rata pekerja di pabrik Semen Puger merupakan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang dilakukan sebagai seluruh penerimaan seseorang atas tenaga atau pikiran yang telah dicurahkan untuk orang lain atau badan organisasi baik dalam bentuk uang, sumber daya alam, maupun fasilitas dalam jangka waktu tertentu yang dihasilkan oleh pekerja pabrik Semen Puger yang berada di Desa Grenden dan Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel berikut:

Pendapatan Rata-rata Pekerja Pabrik Semen Puger

Pendapatan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1500000	68	75,5
1000000	22	24,5
Total	90	100

Sumber: diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata pekerja Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa antara Rp 1.500.000 sebanyak 68 orang dengan persentase 75,5% untuk, pendapatan rata-rata Rp 1.000.000 sebanyak 22 orang dengan persentase 24,5%.

Pendapatan Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Rata-rata tingkat pendidikan pegawai Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) dengan presentasi SMA sebanyak 75,5% dan SMP sebanyak 24,5% presentasi ini sama dengan presentasi gaji pegawai dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Pendapatan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Gaji	Jumlah Responden	Presentase (%)
--------------------	------	------------------	----------------

SMA	1500000	68	75,5
SMP	1000000	22	24,5
Total		90	100

Sumber: diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa gaji pegawai sebesar Rp. 1.500.000 adalah untuk pekerja dengan tingkat pendidikan SMA karena pengalaman pendidikan yang tinggi serta ketrampilan yang dimiliki juga tinggi hal ini menjadikan gaji karyawan dengan tingkat pendidikan SMA lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan dengan pendidikan tingkat SMP yaitu dengan gaji Rp. 1.000.000. Perbedaan gaji yang dilakukan oleh Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa bukannya tanpa alasan, jika seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas dan pengalaman yang lebih lama sehingga kemampuan mereka lebih tinggi dibandingkan pekerja dengan pendidikan yang lebih rendah sehingga perbedaan gaji memang mutlak ada dengan alasan tersebut.

Deskripsi Responden Berdasarkan Lama bekerja

Jumlah responden sebanyak 90 orang dengan tingkat pengalaman yang berbeda yaitu antar 3 tahun, 4 tahun dan 4,8 tahun dengan presentasi sebagai berikut :

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Gaji Pekerja	Presentase (%)
3 Tahun	34	1000000-1500000	32,2
4 Tahun	48	1000000-1500000	53,2
4,8 Tahun	8	1000000-1500000	4,6
Total	90		100

Sumber: Diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa lebih dari 4-4,8 tahun sebanyak 57,8% sedangkan pengalaman 3 tahun sebanyak 32,2%, dari hasil presentasi tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat pengalaman pegawai tidak dapat dijadikan tolak ukur besarnya gaji pegawai, hal ini dapat dilihat dari banyaknya presentasi pengalaman selama 3 tahun adalah 32,2% namun gaji pegawai yang besarnya Rp. 1.500.000 sebanyak 75,5% sehingga gaji penentu utama tingkat gaji adalah pendidikan dan setelah itu pengalaman kerja. Karena menurut Pabrik Semen Puger jika tingkat pendidikan lebih tinggi maka kinerjanya pun juga semakin baik dan juga lebih mudah beradaptasi dengan pekerjaan.

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Pekerja

Usia pegawai yang bekerja beragam antar 26-36 tahun dan 37-50 tahun dengan presentasi 26-36 tahun sebanyak 70% dan presentasi 37-50 tahun sebanyak 30%. Pekerja dengan usia 26-36 tahun lebih banyak di bandingkan pegawai dengan usia 37-50 tahun dengan perbandingan presentasi sebanyak 70% : 30% yaitu dengan alasan bahwa pegawai dengan usia lebih muda lebih berpotensi dibandingkan dengan pegawai yang usia sudah 40 tahun keatas, hal tersebut disebabkan karena tenaga yang lebih baik serta keinginan yang lebih besar dan juga semangat yang dimiliki lebih unggul.

Dari uraian tersebut menggambarkan bahwa pekerja dengan usia yang lebih muda yaitu 26-36 tahun memiliki potensi

bekerja lebih lama dibandingkan dengan usia yang lebih tua yaitu 37-50 tahun. Kondisi pegawai yang lebih fres juga mempengaruhi kondisi pabrik, jika pegawai banyak yang lebih muda maka pabrik juga memiliki potensi lebih panjang dibandingkan dengan pabrik yang didominasi dengan pegawai dengan usia yang lebih tua.

Pendapatan Respondem Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik

Perbedaan pendapatan juga bisa dirasakan oleh 90 responden seperti pendapatan responden sebelum menjadi pekerja di Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa seperti pada Tabel dibawah ini :

Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Adanya Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Jumlah Responden	Pendapatan Sebelum	Presentase	Jumlah Responden	Pendapatan Sesudah	Presentase
66	750000	73,33	69	1500000	76,77
24	500000	26,67	21	1000000	23,33
Jumlah Keseluruhan	615000000	100	90	124500000	100
Jumlah Rata-Rata	683,33			1383333	

Sumber: Diolah

Dari data di atas menggambarkan perbedaan pendapatan responden sebesar Rp.500.000-Rp.750.000 dan pendapatan rata-rata sebelum dan sesudah bekerja di Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa adalah sebesar Rp. 683,333-Rp. 1,383,333 responden yang pendapatannya diatas rata-rata pendapatan Upah Minimum Regional (UMR) perbulan sebanyak 69 responden atau 76,77% yaitu dengan pendapatan sebesar Rp. 1.500.000, sedangkan responden yang pendapatannya dibawah rata-rata pendapatan UMR perbulan sebanyak 21 responden atau 23,33% yaitu dengan pendapatan sebesar Rp. 1.000.000. Jadi responden yang memiliki selisih pendapatan lebih kecil dibandingkan dengan selisih pendapatan rata-rata UMK setiap bulan sebanyak 22 responden atau 23,33%, dari 90 orang responden dengan pendapatan rata-rata sebelum bekerja di Pabrik Semen Puger yaitu Rp. 683,333, dan setelah bekerja di Pabrik Semen Puger pendapatan rata-rata mereka meningkat sebesar Rp. 1,383,333.

Dari hasil perhitungan uji t didapatkan nilai t hitung sebesar 9,37 dan t tabel sebesar 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_1 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Terjadi perubahan pendapatan yang cukup signifikan terhadap pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di pabrik semen puger. Dalam uji t dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka pendapatan masyarakat yang bekerja di pabrik semen puger mengalami peningkatan sebesar 1,96.

Pembahasan

Hasil dari pengamatan dan penelitian yang sudah dilakukan di wilayah sekitar Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa, tepatnya di Desa Grenden dan Desa Puger Wetan bahwa

masyarakat sekitar pabrik yang bekerja di pabrik tersebut sudah memiliki penghasilan tetap dan bisa dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Demikian juga kesadaran masyarakat dalam pendidikan juga sudah mulai terlihat dari rata-rata responden yang bekerja di Pabrik Semen Puger memiliki pendidikan SMA. Dan juga di sekitar wilayah pabrik sudah mulai bermunculan warung nasi dan kopi karena setiap jam istirahat kerja kebanyakan pekerja makan dan minum kopi di warung yang berada di sekitar pabrik. Karena dirasa pendapatan mereka sudah meningkat maka mereka memiliki modal untuk membuka usaha seperti, Warung Perancangan, tambak ikan walaupun skalanya masih kecil, dan warung nasi dan kopi dan juga mengurus sawah untuk menambah penghasilan mereka.

Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa mampu merubah kehidupan sosial masyarakat sekitar terutama para pekerja Pabrik Semen Puger. Perubahan tersebut terutama terlihat pada pendapatan yang semakin meningkat dengan gaji yang relatif besar, keluarga lebih sejahtera karena kebutuhan keluarga tercukupi dari pendapatan kepala keluarga sebagai pekerja di Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa dan pendidikan anak terjamin. Gaji pegawai yang bekerja di Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa mampu mencukupi kebutuhan keluarga, sehingga keluarga lebih sejahtera dan mampu memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan bahkan diinginkan.

Kebiasaan sosial yang berubah ketika bekerja di pabrik yaitu yang awalnya kegiatan sehari-hari lebih santai sekarang menjadi bekerja mulai pagi sampai dengan sore sehingga banyak aktifitas yang dilakukan dalam masyarakat hanya diganti dengan istirahat atau tidur alasannya adalah mereka merasa capek karena sudah bekerja selama seharian,

Kesejahteraan keluarga yang terjamin menjadi salah satu alasan bagi para pegawai untuk tetap mempertahankan pekerjaannya di Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa, pendapatan yang cukup besar mampu mengangkat derajat keluarga mereka di mata masyarakat. Kondisi perekonomian yang semakin membaik menjadikan keluarga mereka lebih nyaman bergaul dengan masyarakat lainnya karena kondisi keuangan keluarga mereka sama dengan masyarakat pada umumnya. Status sosial yang mungkin masih tabu untuk dibicarakan namun bagi masyarakat dewasa ini sudah menjadi masalah dan tolak ukur dalam pergaulan, jika masyarakat yang perekonomiannya dibawah rata-rata tidak dipungkiri bahwa mereka akan malu atau minder bergaul dengan masyarakat lainnya, status perekonomian keluarga sudah menjadi hal yang sangat penting dalam bergaul bagaimanapun masyarakat sudah mulai mempermasalahkan derajat sosial seseorang yang menjadi lambang gengsi bagi sebagian orang. Dengan menjadi salah satu pegawai di Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa akhirnya pendapatan keluarga meningkat dengan kata lain status sosial di masyarakat juga meningkat sehingga keluarga para pegawai mulai dipandang oleh masyarakat dan bergaul dengan baik dengan masyarakat lainnya karena perubahan ekonomi seperti gaya hidup yang sudah berubah dilihat dari belanja yang dulu hanya belanja di pasar sekarang biasa belanja di supermarket atau sejenisnya.

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Inti dari

masalah ekonomi yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas. Tindakan ekonomi adalah setiap usaha manusia yang dilandasi oleh pilihan yang paling baik dan paling menguntungkan. Prinsip ekonomi merupakan pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi yang didalamnya terkandung asas dengan pengorbanan tertentu diperoleh hasil yang maksimal.

Dari hasil wawancara dan uji beda rata-rata dapat disimpulkan bahwa pendapatan pekerja rata-rata semuanya mengalami peningkatan setelah mereka bekerja di pabrik semen Puger, karena dari hasil wawancara sebanyak 90 pekerja semuanya mengalami peningkatan pendapatan dari sebelum dan sesudah bekerja di Pabrik Semen Puger. Sehingga apa yang dulu belum terpenuhi sekarang bisa terpenuhi. Selisih pendapatan responden sebagai pekerja Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa juga berpengaruh kepada pendidikan anak. Dengan pendapatan yang cukup atau bahkan tinggi, maka pendidikan anak juga akan lebih terjamin, anak juga bisa menempuh pendidikan lebih tinggi.

Salah satu indikator status keluarga yang lebih baik dapat dilihat dari kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan fisiologis seperti sandang, pangan, papan dan pendidikan. Pendapatan meningkat pendidikan anak semakin terjamin, dalam artian bahwa keluarga yang awalnya hanya mampu memenuhi kebutuhan pendidikan sampai dengan SMA menjadi mampu membawa anaknya sampai ke perguruan tinggi sehingga kualitas hidup anak semakin baik dengan pendidikan yang lebih tinggi. Kebutuhan sandang mampu terpenuhi dengan baik, pakainnya yang awalnya hanya mampu memenuhi standar kebutuhan dengan pendapatan yang lebih baik maka keluarga mampu memenuhi kebutuhan pakaian tidak hanya karena kebutuhan tapi juga keinginan dengan kualitas pakaian yang lebih baik. Kebutuhan pangan keluarga juga dapat tercukupi yang biasanya hanya mampu membeli kebutuhan pangan sesuai standar saja kini keluarga dapat memenuhi kualitas makan sesuai anjuran kesehatan yaitu 4 sehat 5 sempurna dan terpenuhi dengan baik. Kebutuhan papan atau tempat tinggal menjadi lebih layak huni dengan adanya pendapatan menjadi pegawai, tempat tinggal yang mereka miliki sudah sesuai dengan keinginan, yang pada awalnya hanya sesuai dengan kebutuhan sekarang tempat tinggal yang mereka miliki sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan keluarga.

Kesimpulan

Kondisi masyarakat yang berada di sekitar Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa memiliki pendapatan yang jelas setiap bulannya dan juga masyarakat sekitar pabrik yang bekerja di Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa dikatakan sudah sejahtera dalam segi sosial dan ekonomi, karena masyarakat sudah bisa mendirikan berbagai usaha seperti toko perancangan, tambak ikan walaupun skalanya masih kecil, dan mengolah sawah mereka. Dengan pendapatan yang diperoleh masyarakat tiap bulannya mereka sudah bisa membiayai pendidikan anaknya ke perguruan tinggi, dan sudah bias memiliki rumah yang bisa dikatakan bagus, selain itu masyarakat juga sudah mampu membeli kendaraan bermotor untuk menunjang kehidupan mereka sehari-hari.

Terjadi status sosial dan ekonomi masyarakat Puger dengan adanya Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa adalah masyarakat yang awalnya pengangguran sekarang mendapat pekerjaan yang pasti sehingga kebutuhan pangan, sandang, papan dan pendidikan keluarga responden dapat terpenuhi dengan baik sehingga status sosial pegawai meningkat karena penghasilan masyarakat sudah meningkat.

Kebiasaan sosial yang berubah ketika bekerja di pabrik yaitu yang awalnya kegiatan sehari-hari lebih santai sekarang menjadi bekerja mulai pagi sampai dengan sore sehingga banyak aktifitas yang dilakukan dalam masyarakat hanya diganti dengan istirahat atau tidur alasannya adalah mereka merasa capek karena sudah bekerja selama seharian, namun, jika ada tradisi petik laut yang diadakan di pantai selatan atau pantai puger kebanyakan pekerja masih mengikuti acara tersebut dengan alasan acara hanya diadakan setahun sekali itupun pekerja merayakannya jika kerjanya libur, sebagian pekerja lain lebih banyak menikmati istirahat di rumah dengan alasan libur kerja harus istirahat karena pekerjaan sangat memelahkan, karena bekerja di Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa sudah menguras tenaga sehingga istirahat di hari libur dianggap lebih baik.

Saran

Pemerintah daerah harus lebih memperhatikan masalah peraturan daerah tentang eksploitasi alam dan kelestarian lingkungan agar masyarakat sekitar Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa terhindar dari kebisingan atau pencemaran lingkungan, pemerintah dan Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa harus lebih memperhatikan kesejahteraan pekerja agar pekerja lebih makmur dan lebih sejahtera, bagi para akademisi, perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang analisis kondisi masyarakat sekitar Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa kecamatan pugur kabupaten jember berhubungan dengan faktor-faktor yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adi. A. 2004. *Impact of Agriculture Trade and Subsidy Policy on the Macroeconomy, Distribution, and Environment in Indonesia: A Strategy for Future Industrial Development. The Developing Economies.*
- BPS Kabupaten Jember. 2013. *Kecamatan Puger Dalam Angka 2013. Jember: Pemerintah Kabupaten Jember , Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.*
- Gonzalez C, Hill, Hal., 2004, *Ekonomi Indonesia, Edisikedua. Cetakankedua, Jakarta, PT. Raja GrafindoPersada*
- Hyman. Sanusi. 1997. *Metodologi Penelitian Praktis Untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi. Buntara Media. Malang.*
- Yowaldi. 2003. *Identifikasi Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Keberadaan Industri Di Kecamatan Kaliwungu. Jurnal Penelitian Universitas Semarang.*